

SINERGISITAS GURU PAI DAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA DIDIK DI SMP ASY-SYIFA DARUSSALAM ABUNG JAYO LAMPUNG UTARA

Devi Sela Eka Selvia

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: ekaselvia@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This research aims to: 1) Find out the synergy of PAI teachers and parents in cultivating students' morals at Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Middle School, North Lampung; 2) Knowing the supporting and inhibiting factors for the synergy of Islamic Religious Education Teachers and parents in cultivating students' morals at Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Middle School, North Lampung. This type of research is descriptive qualitative where the results of data obtained in the field are explained in the form of sentence descriptions, with the research object being Islamic Religious Education teachers and parents, as well as students at Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Middle School, North Lampung. In collecting data, three methods were used, namely interviews and observation as the main method, then documentation as a supporting method to complete the data that the researcher did not obtain through interviews and observation. The results of this research show that; 1) The synergy of teachers and parents in instilling moral discipline and politeness in students at Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Middle School, namely through Tahfidz activities and discipline sheets. In the discipline sheet there are two discipline values, the first is discipline at home and discipline at school; 2) Factors that influence the synergy of PAI teachers and parents in instilling the morals of students at Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Middle School, North Lampung. There are two influencing factors, namely: a) Supporting factors for the synergy of PAI teachers and parents in instilling the morals of participants. students at Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Middle School, North Lampung, namely Consistency in Education, Attitude of parents in the family, Understanding and practicing the religion they adhere to, Consistent attitude of parents in implementing norms. family factor, if the family factor understands religion and educates their children well and instills good moral values then it will be easy for teachers to instill good morals and as parents the same goes for parents; b) The inhibiting factor is from the parents themselves, by educating them by giving a good example, the child will easily be instilled with good morals, the second is the environment, if the environment is good then the child will more easily be instilled with good values, habits, such as if he makes a mistake in advise but just stay silent and sulk.

Keywords: Synergy, Moral Cultivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui Sinergisitas guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara; 2) Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat sinergisitas Guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana hasil dari data yang diperoleh di lapangan dijabarkan dalam bentuk uraian kalimat, dengan objek penelitian guru Pendidikan Agama Islam dan Orang tua, serta peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara. Dalam pengambilan data menggunakan tiga metode yaitu wawancara dan observasi sebagai metode pokok kemudian dokumentasi sebagai metode penunjang guna melengkapi data-data yang tidak peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Sinergitas guru dan orang tua dalam Menanamkan Moral kedisiplinan dan Kesopanan Peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo yaitu melalui Kegiatan Tahfidz dan lembar Kedisiplinan. Dalam lembar kedisiplinan terdapat dua nilai disiplin, yang pertama disiplin ketika di rumah dan disiplin ketika di sekolah; 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Sinergisitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu: a) Faktor Pendukung dari Sinergisitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara yaitu Konsisten dalam Mendidik, Sikap orang tua dalam keluarga, Penghayatan dan pengamalan agama yang dianut, sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma-norma, faktor keluarganya, jika faktor keluarganya faham akan agama dan mendidik anaknya dengan baik serta menanamkan nilai-nilai moral yang baik maka akan dengan mudah guru menanamkan moral yang baik tersebut dan sebagai orang tua pun begitupun dengan orang tua; b) Faktor penghambatnya yaitu dari orang tuanya sendiri dengan cara mendidiknya dengan mencontohkan yang baik maka anak akan mudah tertanam moral yang baik, yang kedua adalah lingkungan jika lingkungannya baik maka anak akan lebih mudah tertanam nilai yang baik, kebiasaan seperti halnya jika melakukan kesalahan di nasehati tetapi hanya diam dan merajuk.

Kata Kunci : Sinergisitas, Penanaman Moral

Cara sitasi: Selvia, D. E. S. (2024). Sinergisitas guru pai dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (2), 327-333.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Islam adalah serangkaian proses yang memberdayakan manusia menuju kedewasaan, baik intelektual, spiritual, dan moral, untuk menjalankan fungsi manusia yang dilakukan sebagai hamba di hadapan Khaliq dan juga sebagai Khalifatu fil ardh (penjaga) alam semesta. Demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional, peran guru khususnya Pendidikan agama islam sangat menentukan keberhasilan peserta didik di dalam proses pembelajaran khususnya dalam Pelaksanaan pembelajaran dalam menanamkan moral peserta didik, dan di dalam pendidikan juga terdapat beberapa macam jalur pendidikan salah satu dari jalur tersebut yaitu jalur pendidikan informal.

Pendidikan pertama adalah keluarga, karena keluarga ialah benteng terbesar paling nyata untuk mewujudkan proses sosialisasi, pembentukan kepribadian dan kebiasaan yang baik terhadap peserta didik. Karena pendidikan kelurgalah yang dapat menentukan karakter ataupun moral peserta didik ketika tumbuh dewasa. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Selain pola asuh orang tua, pendidikan seorang guru itu juga sangat perlu, karena peserta didik tidak hanya membutuhkan ilmu pelajaran yang di berikan oleh guru saja, akan tetapi peserta didik juga membutuhkan didikan dari seorang guru sebagai orang tua yang berada di sekolah.

Dalam dunia pendidikan, tujuan pengajaran tidak hanya berorientasi pada hasil belajar kognitif saja, tetapi aspek moral juga memegang peranan penting dalam tujuan pembelajaran. Permasalahan yang sering timbul dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan moral, menjadi tanggung jawab guru sepenuhnya. Pendidik tidak hanya memberikan informasi kepada siswa sambil berdiri di depan kelas, tetapi guru juga perlu memperhatikan semua aspek, termasuk aspek kognitif dan psikomotorik. Moralitas adalah ilmu tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku manusia. Seseorang dapat dikatakan bermoral apabila memiliki kesadaran untuk menerima dan mengikuti peraturan yang berlaku serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku di lingkungannya. Perilaku siswa yang bermoral tentu tumbuh dari budaya sekolah yang bermoral, dan budaya sekolah yang bermoral tumbuh dari guru yang bermoral. Tidak diragukan lagi bahwa sekolah moral jauh lebih baik daripada sekolah tanpa budaya moral.

Berdasarkan Pembahasan awal, serta Berdasarkan wawancara yang dilakukan pra peneliti kepada kepala sekolah SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara Ibu Fina Fauziah, S.Pd.I ternyata "peran guru pendidikan agama islam dalam membina moral siswa belum dapat diterapkan secara maksimal dikarenakan adanya kendala yaitu kurangnya pembekalan moral di dalam kelas karena sedikitnya jumlah jam dalam setiap pertemuan, dan juga banyaknya pengaruh lingkungan diluar sekolah, siswa yang kurang baik mampu mempengaruhi moral siswa. Didukung dengan banyaknya waktu yang dihabiskan oleh siswa di lingkungan tersebut dibandingkan pembekalan moral yang dilakukan oleh pihak sekolah. Lalu kendala selanjutnya berupa kurangnya perhatian orang tua ataupun kontrol orangtua dalam membatasi pergaulan siswa di lingkungan sekitarnya yang mampu membentuk moral siswa menjadi kurang baik.

Dari data pra survei ini penulis ambil pada tanggal 08 Mei 2023, peneliti mengambil sampel beberapa anak sesuai rekomendasi guru Bimbingan Konseling yaitu Bapak M. Nurul Huda S. Kom.

Sinergisitas berasal dari kata sinergi, dapat disebut pula dengan sinergisme ataupun sinergitas. Dalam kata pengantar pada Jurnal Rencana pembangunan Jangka Menengah Sulawesi Utara Karya Sarundajang mengatakan, sinergi mengandung arti kombinasi unsur atau bagian yang dapat menghasilkan pengeluaran yang lebih baik atau lebih baik besar. Menurut dari Covey dikutip dalam jurnal pembangunan didefinisikan pada student jurnal sebagai "kombinasi atau panduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar daripada ikerjakan sendiri-sendiri, selain itu gabungan beberapa unsur akan menghasilkan suatu produk yang lebih unggul. Covey menambahkan sinergitas akan mudah terjadi bila komponen-komponen yang ada mampu berpikir sinergi, terjadi kesamaan pandang dan saling menghargai. Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa sinergisitas dapat diartikan sebagai tindakan bersama atau kerjasama yang dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan menggabungkan beberapa peran yang terpisah namun saling berhubungan.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar bidang studi pendidikan Agama Islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik. Menurut para ahli bahasa, kata *murabbi* berasal dari kata *rabba yurabbi* yang artinya mengarahkan, membimbing, mengasuh dan mendidik. Meskipun kata *mu'allim* merupakan salah satu bentuk dari "*allama yu'allimu*" dari kandungan *fa'il* yang biasa diterjemahkan mengajar atau mengajarkan Peranan orang tua dalam membesarkan anak berupa pendidikan agama dalam keluarga Pendidikan agama adalah penanaman keimanan dalam jiwa anak, dan pelaksanaannya seutuhnya hanya dapat dicapai dalam lingkungan rumah tangga. Orang tua berperan membimbing dan mengorientasikan anaknya untuk mendalami makna keimanan Peran orang tua dalam pendidikan agama adalah memberikan contoh yang baik kepadakeluarga tentang kekuatan keimanan kepada Allah. Quraish Shihab Abdullah Sani menyatakan bahwa : Pandangan di atas menegaskan bahwa orang tua memegang peranan penting ,sangat penting untuk membentuk kepribadian anak melalui pendidikan di lingkungan keluarga. Anak-anak berinteraksi sejak lahirpendidikan dari kedua orang tua, terutama ibu. Pakar psikologi menekankan bahwa seorang anak sangat dibutuhkan saat lahir kehadiran orang tua mereka.

Penanaman adalah proses (perbuatan atau cara) menanamkan. Menanam berasal dari kata "*tanam*" yang artinya penanaman,menabur (pemahaman, ajaran, dan lain-lain.), masuk, bangun atau memperlakukan (perasaan, cinta, simpati, semangat, dan lain-lain).Penanaman sendiri mengacu pada proses menanamkan kegiatan pendidikan dalam kehidupan. Sedangkan moralitasatau moral berasal dari kata latin "*mos*" (*moris*) yang berarti kebiasaan, adat istiadat, aturan/nilai atau kebiasaan, tata krama. Pada saat yang sama, moralitas adalah kesediaan untuk menerima dan mengikuti aturan, nilai, atau prinsip moral. Seseorang dapat dikatakan bermoral jika tingkah lakunya atau tindakannya sesuai dengan nilai-nilai moral yang dianut dan di junjung tinggi oleh grup sosial. Moralitas adalah suatu aturan atau kaidah yang mengatur tingkah laku atau perbuatan individu dalam kehidupannya dengan kelompok masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui Sinergisitas guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara; 2) Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat sinergisitas Guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana hasil dari data yang diperoleh di lapangan dijabarkan dalam bentuk uraian kalimat, dengan objek penelitian guru Pendidikan Agama Islam dan Orang tua, serta peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara. Dalam pengambilan data menggunakan tiga metode yaitu wawancara dan observasi sebagai metode pokok kemudian dokumentasi sebagai metode penunjang guna melengkapi data-data yang tidak peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif secara kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi dari pada generalisasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang teliti secara sistematis." berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dengan judul "Sinergisitas Guru PAI dan Orang Tua dalam penanaman moral peserta didik kelas VII Lampung Utara, dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan (field researh).

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang di peroleh dan di paparkan peneliti, maka selanjutnya akan di analisis oleh peneliti sesuai hasil penelitian dan mengacu pada rumusan masalah. Dibawah ini adalah hasil dari analisis data peneliti sebagai berikut :

Sinergisitas guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara.

Sinergisitas merupakan kerjasama dalam suatu usaha bersama, gotong royong, dan saling membantu antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Sinergitas guru dan orang tua merupakan kerjasama yang dibentuk antara guru dan orang tua untuk meningkatkan rasa keterlibatan, kepemilikan, rasa tanggung jawab serta kepedulian terhadap peserta didik. Sinergisitas Guru PAI dan orang Tua dalam Penanaman Moral peserta didik melalui kerukunan, kerukunan tersebut yaitu gotong royong dan tolong menolong antar guru dan orang tua dengan menjalin komunikasi yang baik, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara, dalam melakukan sinergisitas ada dua tahapan yaitu tahapan perencanaan dan tahap pelaksanaan terdapat Sinergisitas Guru PAI dan orang Tua dalam Penanaman Moral peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sinergisitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara.

Sinergisitas guru PAI dan Orang Tua dalam Penanaman moral peserta didik merupakan kewajiban guru dan orang tua agar moral anak baik, dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, yaitu:

Konsisten dalam Mendidik.

Sikap Orang Tua Dalam Keluarga.

Penghayatan dan Pengamalan Agama yang Dianut.

Sikap Konsisten Orang Tua Dalam Menerapkan Norma-norma.

Faktor Pendukung Sinergisitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa faktor pendukung dalam sinergisitas guru dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik disekolah yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam Yaitu Bapak Imam Nur Huda beliau mengatakan bahwa: "faktor pendukungnya itu ada, pertama yaitu keluarga, ketika peserta didik itu terlahir dari keluarga yang memang keluarganya itu faham mengenai hal-hal agama maka mudah bagi guru untuk menanamkan moral peserta didik, mudah di arahkan dan tentunya kerjasama antara guru dan orang tua secara otomatis terjalin. Kedua yaitu lingkungan, lingkungan ini sangat berpengaruh ketikapeserta didik itu memang suka dan mudah bergaul di lingkungan yang baik tentunya tidak sulit untuk mengarahkan peserta didik ini menuju hal-hal baik atau positif akan tetapi jika lingkungan pergaulannya buruk ya sulit. Yang terakhir yaitu kebiasaan, kebiasaan ini mudah jika siswa sudah terbiasa melakukan kebiasaan yang baik maka untuk membiasakan menuju hal-hal yang baik juga mudah.

Faktor Penghambat Sinergisitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa faktor pendukung dalam sinergisitas guru dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik disekolah yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam Yaitu Bapak Imam Nur Huda beliau mengungkapkan mengenai faktor penghambat dalam menanamkan moral anak, "Dalam membentuk dan membina moral anak, kami juga memiliki beberapa kendala misalnya saja anak kami cenderung belum mampu memberikan penilaian pada peristiwa unik atau khusus. Karena itu, anak menyamaratakan peraturan yang satu untuk kondisi yang berbeda, dan jika mempunyai kesalahan jikadi nasehati anak kami terkadang masih ngambek dan diem."

Tabel 1. Temuan Penelitian

Indikator	Temuan Penelitian
Sinergitas guru dan orang tua dalam Menanamkan Moral kedisiplinan dan Kesopanan Peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo	Dengan Melalui Komunikasi yang baik, dengan 1. Kegiatan Rapat mengenai sinergitas guru dan orang tua dalam menanamkan moral disiplin dan sopan santun peserta didik. 2. Membuat kesepakatan dalam menjalankan peran sebagai Guru pendidikan Agama Islam dan sebagai Orang Tua mengenai sinergitas antara orang tua dan guru dalam menanamkan moral kesopanan peserta didik. 3. Menyepakati adanya lembar kedisiplinan yang harus di terapkan dalam menanamkan moral disiplin.
Faktor-faktor yang mempengaruhi Sinergitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu:	Faktor Pendukung dari Sinergitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara yaitu Konsisten dalam Mendidik, Sikap orang tua dalam keluarga, Penghayatan dan pengamalan agama yang dianut, Sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma-norma. faktor keluarganya, jika faktor keluarganya faham akan agama dan mendidik anaknya dengan baik serta menanamkan nilai-nilai moral yang baik maka akan dengan mudah guru menanamkan moral yang baik tersebut dan sebagai orang tua pun begitupun dengan orang tua. Faktor penghambatnya yaitu dari orang tuanya sendiri dengan cara mendidiknya dengan mencontohkan yang baik maka anak akan mudah tertanam moral yang baik, yang kedua adalah lingkungan jika lingkungannya baik maka anak akan lebih mudah tertanam nilai yang baik, kebiasaan seperti halnya jika melakukan kesalahan di nasehati tetapi hanya diam dan merajuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang telah di pilih dengan penuh pertimbangan Mengenai “ Sinergitas Guru PAI dan Orang Tua dalam Penanaman Moral Peserta Didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sinergitas guru dan orang tua dalam Menanamkan Moral kedisiplinan dan Kesopanan Peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo yaitu melalui Kegiatan Tahfidz dan lembar Kedisiplinan. Dalam lembar kedisiplinan terdapat dua nilai disiplin, yang pertama disiplin ketika di rumah dan point-point nya sebagai berikut: belajar setiap hari, membantu orang tua, merapikan tempat tidur, sholat tepat waktu, tidur dan bangun tepat waktu, merapikan mainan setelah bermain, mandi pagi dan sore, makan dengan teratur, merapikan tempat tidur dan berangkat sekolah tepat waktu. Yang kedua disiplin ketika di sekolah dan point-point nya sebagai berikut: pertama kelakuan, salah satunya bullying, kedua kerajinan salah satunya adalah terlambat datang kesekolah lebih dari 15 menit, ketiga kerapian salah satunya yaitu tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap yang sudah diwajibkan, dan pont terakhir ada penghargaan salah satunya menjadi pengurus inti kelas dan dalam program Tahfidz dan shalat linma waktu yaitu melalui program buku Agenda Harian yaitu agenda harian Shalat yang harus di isi, dan kartu hafalan peserta didik, ada hafalan surah pendek, hafalan tata cara wudhu, tata cara shalat, tata cara shalat sunnah, hadaroh, dzikir dan tahlil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sinergitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara terdapat dua faktor yang mempengaruhiyaitu:

Faktor Pendukung dari Sinergisitas Guru PAI dan orang tua dalam penanaman moral peserta didik di SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Lampung Utara yaitu Konsisten dalam Mendidik, Sikap orang tua dalam keluarga, Penghayatan dan pengamalan agama yang dianut, Sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma-norma. faktor keluarganya, jika faktor keluarganya faham akan agama dan mendidik anaknya dengan baik serta menanamkan nilai-nilai moral yang baik maka akan dengan mudah guru menanamkan moral yang baik tersebut dan sebagai orang tua pun begitupun dengan orang tua.

Faktor penghambatnya yaitu dari orang tuanya sendiri dengan cara mendidiknya dengan mencontohkan yang baik maka anak akan mudah tertanam moral yang baik, yang kedua adalah lingkungan jika lingkungannya baik maka anak akan lebih mudah tertanam nilai yang baik, kebiasaan seperti halnya jika melakukan kesalahan di nasehati tetapi hanya diam dan merajuk.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti menyarankan sebagai berikut:

Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik di lembaga sekolah atau lembaga kedua setelah di rumah. Tugas dan tanggung jawab guru sama bebannya dan beratnya dengan tugas dan tanggung jawab orang tua di rumah guru harus menyadari bahwa tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik adalah sebuah tugas yang harus dilaksanakan dengan baik. Karena guru tidak hanya memegang amanah pendidikan dari orang tua peserta didik, tetapi juga sebagai pewaris cita-cita Rasulullah oleh karena itu betapa beratnya tugas sebagai pendidik dan pengajar guru harus maksimal dan optimal dalam melaksanakan tugasnya.

Orang Tua Peserta Didik

Memberi dukungan dengan menjalin sinergisitas yang baik dengan guru dan semangat bekerja sama dengan pihak guru untuk menanamkan moral peserta didik.

Peserta Didik

Kepada peserta didik agar selalu mendengarkan nasihat dari guru dan orang tua agar kedepannya bisa sukses dengan mempunyai moral yang baik serta menjadi contoh atau teladan bagi lingkungan masyarakat sekitar pada hal-hal yang bersifat positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada UIN Raden Intan Lampung atas dukungan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, PENANAMAN MODAL DI INDONESIA POKOK-POKOK, UAI PRESS (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018).
- C, Marsen, Neviyarni S, and Irda Murni, 'Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0', JPPI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 6.1 (2021), 49 <<https://doi.org/10.29210/02928jpgi0005>>
- Devy, Restisayah Septa Ichma, Fathor Rahim, and Nur Afifah Khurin Maknin, 'Sinergisitas Guru PAI Dengan Orang Tua Siswa Dalam Penanaman Akhlak Di MTs Muhammadiyah 5 Bawean Gresik', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8.4 (2023), 1990–2002 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1607>>
- Hidayat, Rahmat, Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia (Lembaga Peduli Pengebangan Pendidikan Indonesia(LPPPI), 2016)
- Ilham, Ilham, 'SINERGISITAS PENDIDIKAN ISLAM: Model Sinergisitas Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan, 3.2 (2019), 236–58 <<https://doi.org/10.52266/tadjid.v3i2.298>>
- Kementrian Agama RI, Ummul Mukminin.
- Khoerul ummah, 'Sinergisitas Kinerja Guru PAI, Kepala Sekolah Dan Orang Tua Dalam Membentuk

- Karakter Rekigius Siswa', Jurnal PAI Raden Fatah, 4.8.5.2017 (2022), 2003–5
<<https://doi.org/10.33363/dd.v16i1.148.1>>Latipah Eva, Pengantar Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: Pedagogika, 2021)
- M.Bustanul Ulum, 'SINERGISITAS PENDIDIKAN ISLAM: Model Sinergisitas Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', Jurnal Auladuna, 2020, 37–49.
- M.Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016)
- M.MASJKUR, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah', Jurnal Keislaman, 7.1 (2018), 25
- Nafisah, M Sobry, and Khairul Huda, 'Sinergitas Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan', SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1.1 (2023), 55–65
- Nisa, Afiatin, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2.1 (2015), 1–9
- Purwati, Purwati, Nofi Nur Yuhanita, Septiyati Purwandari, and Rayinda Faizah, 'Penanaman Moral Untuk Meningkatkan Pribadi Berkarakter Remaja', JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa, 3.2 (2019), 55–56 <<https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.378>>
- Qamariyah, Laili, Muhammad Japar, Purwati, Buku Ajar Moralitas Remaja Dan Perkembangannya, Magelang: Unimma Press (Magelang: UNIMMA PRESS, 2021)
<<https://ebook.unimma.ac.id/index.php/up/catalog/download/29/28/88?inline=1>>
- Rahman, Khafi Maulana, and Elly Malihah, 'Penanaman Moralitas Peserta Didik Di Pelosok Desa Paseban Melalui Komunikasi Interpersonal : Studi Deskriptif . Instilling Morality in Students in Remote Paseban Village through Interpersonal Communication : Descriptive Study .', Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 18.2 (2021), 121–30.
- Sahir, Syafrida Hefni, Metodologi Penelitian, Ke 1 (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2021)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Ke 23 (Bandung: ALFABETA CV, 2019)——, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung, 2019)
- Suharsimi Atikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ed. by RINEKACIPTA (Jakarta, 2018)
- Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian (Jakarta: RINEKACIPTA, 2018)
- Taloko, Yooudy, Ahwan Ismadi, and Haryono, 'Peran Pangkalan TNI AU Sam Ratulangi Dalam Rangka Penanggulangan Bencana Alam Di Wilayah Sulawesi Utara', Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Udara, 4.1 (2018), 33–56
<<https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/SPU/article/view/213/196>>